

Kepemimpinan Visioner dalam Transformasi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

As'ad Isma,¹ Mahmud MY,² Wardatul Jannah³

Abstract

The purpose of this study is to explain the role of visionary leadership in the ongoing transformation at UIN STS Jambi. UIN STS Jambi offers two transformative leadership programs for its visionary students. There have been three changes at UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi: (1), (2), and (3). This research adopts a qualitative descriptive approach, which entails characterizing the existing conditions as they are currently. Regarding the information collection methods, examples include interviews, observations, and written notes. In this study, the researchers conducted in-depth interviews with the Governor, Deputy Governor, Head of Bureau, and community leaders in the Jambi Province. Based on the findings of this study, it is expected that UIN STS Jambi, as an Islamic educational institution, can benefit from visionary leadership of the rector and accelerate its transformation to achieve progress and university goals, enabling it to compete at the national and international level. Additional training is also suggested. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seems to be entering a period of remarkable growth, and some university programs are running satisfactorily.

Keywords: *Education; Leadership; Visionary*

Abstrak

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjelaskan peran kepemimpinan visioner dalam transformasi yang sedang berlangsung di UIN STS Jambi. UIN STS Jambi menawarkan dua program kepemimpinan transformatif bagi mahasiswa visionernya. Tiga perubahan di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi: (1), (2), dan (3). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mensyaratkan pencirian kondisi yang sudah ada sebelumnya seperti yang ada saat ini. Mengenai metode pengumpulan informasi, contohnya adalah wawancara, observasi, dan catatan tertulis. Peneliti dalam penelitian ini berbicara dengan Gubernur, Wakil Gubernur, Kepala Biro, dan tokoh masyarakat di Provinsi Jambi melalui wawancara mendalam. Berdasarkan temuan kajian tersebut, diharapkan lembaga pendidikan Islam UIN STS Jambi dapat mengambil manfaat dari kepemimpinan rektor yang visioner dan

¹ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi | asadisma@uinjambi.ac.id

² Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi | mahmudmy@uinjambi.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi | wardatuljannah816@gmail.com

mempercepat transformasinya untuk mencapai kemajuan dan tujuan universitas agar lebih mampu bersaing di skala nasional dan internasional. pelatihan tambahan. Tampaknya UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sedang memasuki masa pertumbuhan yang luar biasa; juga, beberapa program universitas berjalan dengan memuaskan.

Kata Kunci: Pendidikan; Kepemimpinan; Visioner

A. Pendahuluan

Pendidikan hanyalah satu bidang di mana kehidupan masyarakat telah bergeser sebagai respons terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai hasil dari kecepatan perubahan yang cepat dan kompleksitas beberapa masalah yang mungkin ditimbulkannya, lembaga pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan cepat terhadap keadaan baru dan mengantisipasi berbagai hasil. Hal yang sama berlaku untuk lembaga pendidikan: jika mereka tidak dapat melihat apa yang akan datang atau menyesuaikan diri dengannya, mereka akan tertinggal dan akhirnya dikonsumsi oleh dunia di sekitar mereka. Seorang pemimpin yang kuat dengan pandangan jauh ke depan, tekad, dan karisma diperlukan untuk organisasi yang efektif. Istilah "Pemimpin Pendidikan" digunakan untuk menggambarkan orang ini.

Lebih dari sekedar dua orang yang bekerja sama menuju tujuan yang sama merupakan kelompok organisasi yang memungkinkan lembaga pendidikan semacam ini. Tugas kepemimpinan ini adalah mewujudkan banyak aspirasi sekolah dan membuat semua orang bekerja menuju tujuan yang sama.⁴

Ungkapan "kepemimpinan visioner" mengacu pada gaya kepemimpinan tertentu yang menekankan pentingnya perencanaan untuk masa depan. Kepemimpinan dicirikan oleh inisiatif yang diambil untuk menginspirasi orang lain dan mengungkapkan banyak inovasi yang tidak aktif yang sudah ada di dalam bisnis tertentu.⁵ Itu sesuai dengan apa yang dikatakan Kasali: seorang pemimpin yang baik harus mampu melakukan segalanya mulai dari memerintah dan mengatur hingga mendidik dan berkhotbah dan

⁴ Gary Yukl, *Leadership in Organizations* (New Jersey: Prentice-Hall International, 1981), 7.

⁵ R.M. Steers, G.R. Ungson, and R.T. Mowday, *Managing Effective Organizations* (Boston, Massachusetts: Kent Publishing Company: A Division of Wadsworth, Inc, 1985), 307.

menerjemahkan dan melatih dan menginspirasi.⁶ Seorang visioner, di sisi lain, adalah seseorang yang dapat melihat cukup jauh ke masa depan untuk secara akurat memperkirakan dan menilai potensi perubahan dan kesulitan di masa depan.⁷

Kepemimpinan ini tak tergoyahkan karena komitmennya pada kejujuran dan nilai-nilai lainnya. Kepedulian, kepercayaan diri, toleransi, kejujuran, keterbukaan, dan dedikasi terhadap tradisi terbesar di masa lalu adalah semua komponen dari integritas.⁸

Menurut konseptualisasi Rifai, gaya kepemimpinan ini merupakan strategi dan perilaku yang merupakan hasil gabungan dari berbagai sikap, sifat, keterampilan, dan filosofi yang sering diterapkan oleh seorang pemimpin dalam melakukan hubungan interaksi dengan individu atau kelompok lain.⁹

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki 20.385 mahasiswa yang terdaftar di delapan sekolah berbeda pada semester gasal 2021/2022. Ada 524 pegawai yang bekerja untuk pemerintah di UIN Sultan Thaha Saifuddin, termasuk 395 guru besar dan dosen serta 129 tenaga pendukung.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, di bawah pimpinan Prof. Dr. H. Su'aidi MA, Ph.D. sebagai Rektor Tahun 2019 dengan berpedoman pada cita-cita moderasi Islam dan kewirausahaan, bercita-cita menjadi Lokomotif Perubahan Sosial Unggulan Nasional Menuju Internasional. Maka, pada tahun 2019, Prof. Dr. H. Suaiddi MA, Ph.D., Rektor UIN STS Jambi, menginisiasi transisi yang menjadi pendorong untuk studi ini.

Riset Webometrics menempatkan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi di antara 8 UIN terbaik Indonesia tahun 2022. Dampak (50%) baik (40%) dan keterbukaan (10%) menjadi indikasi utama dari riset Webometrics ini; Webometrics adalah organisasi yang secara konsisten memberikan penilaian ke seluruh kampus di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut di atas, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sedang mengalami masa transformasi di bawah arahan pemimpin-pemimpin

⁶ Rhenald Kasali, *Re-Code Your Change DNA Membebaskan Belenggu-Belenggu Untuk Meraih Keberanian Dan Keberhasilan Dalam Pembaruan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 128.

⁷ Renstra "Renstra Kemendiknas 2010-2014," 2005, 126.

⁸ Burt Nanus, *The Leader's Edge: The Seven Keys to Leadership in a Turbulent World* (New York: Contemporary Books, 1989), 81–89.

⁹ Moh. Rifai, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Jemmars, 2009), 39.

visioner yang berupaya meningkatkan posisi lembaga di kancah nasional dan internasional. Karena hal tersebut menarik bagi penulis, maka mereka ingin mempelajari peran kepemimpinan visioner di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Kepemimpinan Visioner di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi mencontohkan kepemimpinan universitas yang visioner dengan melihat ke depan dan berupaya mengatasi hambatan, berkembang sebagai agen perubahan, menetapkan arah strategis universitas sesuai dengan prioritasnya, dan tumbuh sebagai pendidik profesional.

a. Fokus ke Masa Depan dan Mampu Menyiasati Masa Depan yang Penuh Tantangan.

Prof.Dr.H.Su'aidi MA, Ph.D. menjabat sebagai Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Kemajuan yang signifikan telah dibuat di bawah kepemimpinan yang telah ada selama lebih dari tiga tahun. Keberhasilan implementasi inisiatif tahap awal di bawah pengawasannya adalah buktinya. Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi ini merupakan model kepemimpinan visioner karena fokusnya pada masa depan dan kemauan untuk mengatasi hambatan.

Penulis menyimpulkan bahwa Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi telah berusaha menatap ke depan dalam kepemimpinannya dengan berkonsentrasi pada visi dan misi yang telah ditetapkan selama masa jabatannya, membina hubungan internal dan eksternal yang kuat, serta memanfaatkan peluang yang menjanjikan.

b. Menjadi Agen Perubahan yang Unggul

Setelah berbincang dengan Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, kami sampai pada kesimpulan sebagai berikut. Rektor telah melakukan upaya untuk meningkatkan sebagai agen perubahan. Pertanyaan tersebut disampaikan dalam wawancara dengan Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang memberikan tanggapan sebagai berikut:

Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi mengatakan :

“Menggunakan konsep transtegrasi ilmu, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengalami transformasi yang signifikan saat ini. Hal ini dilakukan agar UIN Jambi dapat melahirkan ilmuwan yang juga sarjana dan sarjana yang juga ilmuwan untuk memenuhi tuntutan Revolusi Industri Keempat. Dengan mengimplementasikan visi dan misi tersebut, saya berharap dapat menjadikan UIN STS Jambi sebagai lokomotif perubahan kampus yang berwibawa, tertib, menarik, bersih, sehat, disiplin, aman, menyenangkan, toleran, dan moderat. UIN Jambi bercita-cita menjadi yang terdepan dalam segala hal dan menjadi standar bagi daerah sekitarnya, seperti halnya penganjur filosofi lokomotif. Lokomotif berada di depan jalur kereta api yang terus berjalan. Demikian pula, saya optimis UIN Jambi akan terus melangkah di tahun-tahun mendatang. Meningkatkan semua aspek kehidupan komunal sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk interaksi sosial, lingkungan alam, ekonomi, dan seterusnya. Kami berharap dapat memberikan contoh positif bagi orang lain di sekitar kami, sehingga kami bersedia melakukan penyesuaian pada peran kami saat ini untuk lebih memenuhi tujuan jangka panjang UIN Jambi. Selain merancang dan membangun universitas yang memenuhi dan melampaui tolok ukur global.”¹⁰

Wawancara yang dikutip di atas mengarah pada kesimpulan berikut tentang motivasi Rektor: dia ingin memainkan peran transformatif sebagai pemimpin, jadi dia meluncurkan inisiatif baru seperti pusat studi, dana perwalian, dewan direksi, lembaga zakat, dan sebagainya. .

c. **Menjadi Penentu Arah Organisasi yang Memahami Prioritas**

Pemimpin yang dapat melihat gambaran besar membantu mengarahkan perusahaan mereka ke arah yang benar. Seorang pemimpin menetapkan visi, membagikannya, mengilhami pengikut mereka untuk bertindak, dan memenangkan mereka dengan alasan secara konsisten meyakinkan mereka bahwa apa yang mereka lakukan adalah hal yang benar. Berikut data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Rektor dan Wakil Rektor:

Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dalam wawancara mengatakan :

“Hal pertama yang saya lakukan adalah berbagi visi UIN Jambi dengan pihak lain, yang dituangkan dalam pernyataan misi universitas. Saya yakin dengan mengkomunikasikan visi, semua

¹⁰ Suaidi Asyari (Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi), “Wawancara,” 2022.

pihak yang terlibat (stakeholder, wakil rektor, dosen, dan staf) akan lebih memahami arah yang dituju UIN STS Jambi. Masyarakat Jambi, bersama dengan pemerintah daerah dan nasional mereka, membuat keputusan untuk mengubah nama Universitas Islam Indonesia (IAIN) yang dikelola negara menjadi Universitas Studi Islam (UIN) yang lebih dikenal dan dihormati untuk mempersiapkan mahasiswanya dengan lebih baik. untuk tantangan dunia modern.”¹¹

Bapak Dr. Bahrul Ulum, MA. Selaku wakil rektor III Bidang

Kemahasiswaan dan Kerja Sama Mengatakan:

“Rektor memiliki kewenangan untuk memajukan UIN lebih lanjut. Sebagai rektor, ia memiliki tanggung jawab untuk mengartikulasikan visi lembaga kepada para pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal, dalam hal perannya sebagai "lokomotif perubahan", serta komitmennya terhadap keunggulan nasional dalam norma sosial dan internasional.”¹²

Wawancara di atas membawa penulis pada kesimpulan bahwa Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah tokoh kunci dalam menentukan arah masa depan lembaga, karena dia merumuskan dan mengkomunikasikan visi lembaga, menginspirasi dan mendorong karyawan dan rekan kerja, menang atas skeptis, dan mendorong kepemilikan kolektif atas kemajuan lembaga.

d. Menjadi Pelatih Profesional

Untuk meningkatkan kualitas kerja bawahannya, pemimpin visioner perlu mampu mendidik dan mengajar mereka dengan berbagai cara yang lebih menumbuhkan profesionalisme di pihak orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin dengan visi yang jelas harus mampu menanamkan visi tersebut secara efektif—bersama dengan persyaratan untuk melakukannya, budaya dan perilaku organisasi yang diinginkan, dan strategi untuk mewujudkan visi tersebut ke dalam tatanan organisasi.

2. Program Kepemimpinan Visioner Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

- 1) PROGRAM MISI: Mempercepat akreditasi dan sertifikasi lembaga akademik, program akademik, dan unit/lembaga akademik unggulan agar memenuhi atau melampaui persyaratan pemeringkatan dunia yang ketat.

¹¹ Ibid.

¹² Bahrul Ulum (Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi), “Wawancara,” 2022.

- 2) PROGRAM MISI: Menjadi teladan pelibatan masyarakat melalui pengembangan kampus yang berakhlak mulia, tertata rapi, bersih, sehat, disiplin, aman, menyenangkan, toleran, dan moderat.
 - 3) PROGRAM MISI:
Mempersiapkan para profesor dan lulusan masa depan dengan lebih baik untuk bekerja di Revolusi Industri Keempat dan Masyarakat Generasi Kelima.
 - 4) PROGRAM MISI: Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mutakhir, meningkatkan nilai pelayanan pengelolaan tata kelola Tri Dharma yang dapat dinikmati oleh konstituen organisasi.
 - 5) PROGRAM MISI: “mempercepat pemahaman dan penerapan paradigma transintegrasi ilmu pengetahuan”, yang menumbuhkan Tri Dharma perguruan tinggi yang kreatif dan berwawasan Islam.
 - 6) PROGRAM MISI: Memanfaatkan bagian International Outlook dari matriks Times Higher Education
 - 7) PROGRAM MISI: Internasionalisasi kampus melalui kemitraan regional dan global dengan keuntungan bersama.
 - 8) PROGRAM MISI: Program adalah Meningkatkan Mutu Akademik dan Manajemen Koperasi di BLU untuk Kemaslahatan Cendekiawan dan Kemakmuran Cendekiawan.
 - 9) PROGRAM MISI Memastikan pemasangan SBSN dievaluasi secara tepat waktu sehingga bangunan dapat digunakan secara efisien.
3. Transformasi yang terjadi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Globalisasi, Asean Free Trade Agreement (AFTA), North American Free Trade (NAFTA), Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0, Demographic Bonuses, dan isu Generasi Milenial menjadi fokus kampanye masif IAIN STS Jambi menjadi UIN dan menjadi Public Badan Layanan (BLU). Pada saat yang sama dan tahun-tahun berikutnya, muncul semangat untuk menjadikan perguruan tinggi Indonesia sebagai universitas kelas dunia, baik sebagai World Class Universities (WCU) maupun dengan masuk dalam Times Higher Education World University Ranking, QS World University Ranking, dan Webomeric. Peringkat Universitas. Semangat ini

terutama berupaya meningkatkan artikel internasional yang terindeks oleh organisasi ternama dunia.

C. Kesimpulan

Sejak tahun 2019, UIN Sultan Thaha dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph.D., yang mencontohkan kualitas kepemimpinan visioner melalui penerapan empat indikator: komitmen terhadap masa depan, kemauan untuk mengambil tantangan baru, kemampuan untuk melakukan perubahan positif, dan penghargaan terhadap pentingnya menetapkan prioritas dalam diri institusi.

Untuk mewujudkan visi dan misinya sebagai “lokomotif unggulan nasional untuk perubahan sosial dengan semangat moderasi Islam dan kewirausahaan” UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki 8 (delapan) tujuan, dan telah dilengkapi dengan kinerja program dan tujuan strategis, yang merupakan syarat yang ingin dicapai oleh UIN ke depan. Tujuan tersebut antara lain mendukung kebijakan Kementerian Agama.

Inisiatif transformasi yang mendirikan pusat-pusat studi—landasan kualitas, daya saing, dan pemeringkatan dunia—mencerminkan 4 indikator aspirasi Rektor.

Daftar Pustaka

- Kasali, Rhenald. *Re-Code Your Change DNA Membebaskan Belenggu-Belenggu Untuk Meraih Keberanian Dan Keberhasilan Dalam Pembaruan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Nanus, Burt. *The Leader's Edge: The Seven Keys to Leadership in a Turbulent World*. New York: Contemporary Books, 1989.
- Rifa'i, Moh. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars, 2009.
- Steers, R.M., G.R. Ungson, and R.T. Mowday. *Managing Effective Organizations*. Boston, Massachusetts: Kent Publishing Company: A Division of Wadsworth, Inc, 1985.
- Yukl, Gary. *Leadership in Organizations*. New Jersey: Prentice-Hall International, 1981.
- “Renstra Kemendiknas 2010-2014,” 2005.